



---

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA BOGA MEMBUAT DONAT KENTANG MELALUI METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG SISWA TUNARUNGU KELAS VIIDI SLB NEGERI 1 GOWA

Ranti Safira Afra<sup>1\*</sup>, Dwiyatmi Sulasminah<sup>2</sup>, Mustafa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [rantysafira99@gmail.com](mailto:rantysafira99@gmail.com)

---

### Artikel Info

Received: 3 Februari 2024

Accepted: 28 Juni 2024

Published: 30 Agustus 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kurangnya keterampilan tata boga membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung pada siswa tunarungu kelas VIII di SLBN 1 Gowa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1. Bagaimana meningkatkan keterampilan tata boga membuat donat kentang pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa sebelum menggunakan metode pembelajaran langsung 2. Bagaimana meningkatkan keterampilan tata boga membuat donat kentang anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa saat menggunakan metode pembelajaran langsung 3. Bagaimana meningkatkan keterampilan tata boga membuat donat kentang anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa setelah menggunakan metode pembelajaran langsung 4. Apakah ada peningkatan keterampilan tata boga membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang pada siswa tunarungu melalui metode pembelajaran langsung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah tes perbuatan. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang pada anak tunarungu sebelum penerapan metode pembelajaran langsung termasuk dalam kategori sangat kurang mampu sedangkan setelah penerapan metode pembelajaran langsung kemampuan keterampilan membuat donat kentang pada anak tunarungu mengalami peningkatan pada kategori mampu. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan metode pembelajaran langsung meningkatkan keterampilan tata boga siswa tunarungu di SLBN 1 Gowa.

**Kata Kunci:** *keterampilan, tata boga, tunarungu, metode pembelajaran langsung*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah pegangan utama dalam menjalani kehidupan dan sebuah pedoman dalam menghadapi tantang perkembangan zaman. Melalui pendidikan yang baik dapat membuat seseorang mampu bersaing untuk kesejahteraan hidupnya serta bersaing dalam kemajuan zaman. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan perkembangan pendidikan saat ini.



Anak tunarungu adalah seorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar dengan baik sebagian atau seluruh alat pendengarannya yang mengakibatkan ia tidak dapat menggunakan organ pendengarannya dengan optimal dalam kehidupan sehari-hari (Iswari, 2009). Anak tunarungu berhak mendapatkan layanan dan pendidikan yang sesuai dengan hambatan yang ia miliki. Adapun layanan yang dapat dikembangkan harus sesuai dengan minat dan bakat kebutuhan lapangan kerja yang ada dimasyarakat sehingga walaupun anak mengalami hambatan dalam hal pendengaran namun anak juga mempunyai kemampuan dan keterampilan yang sama dengan anak yang lainnya.

Keterampilan dalam hal pendidikan yang dapat diberikan kepada anak tunarungu bermaksud untuk menggali serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak disebut pendidikan tata boga. (Ginting, 2021). Hal ini diberikan kepada anak yang sesuai dengan kemampuan minat dan bakat serta kebutuhan pasar kerja. Hal ini bertujuan agar anak memiliki bekal yang nantinya bisa membuat anak hidup mandiri dalam menentukan jenis-jenis keterampilan tata boga yang akan diberikan kepada anak tunarungu haruslah memperhatikan minat, kebutuhan dan keterampilan tata boga yang bisa diajarkan pada anak tunarungu di SLB Negeri 1 Gowa adalah tata boga, tata rias, hantaran, dan seni lukis.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengajar tata boga yang berinisial Nursyamsi bahwa Selama ini aktivitas boga yang diberikan di sekolah kepada anak tunarungu yaitu membuat gorengan seperti bakwan, tahu isi, pisang goreng, dan membuat minuman contohnya seperti teh, kopi, dan berbagai jus dari berbagai rasa. Dan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, diikuti oleh anak tunarungu mulai dari SMP sampai SMA. Pengajaran dimulai dengan memulai membersihkan alat-alat yang digunakan hingga memulai proses pembuatan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsif. Penelitian deskripsif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang peningkatan atau pelaksanaan kemampuan keterampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan tujuan memperoleh pendapat (Naflah).



Subjek dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua siswa tunarungu yang dimaksudkan adalah siswa tunarungu berada dikelas VIII SMPLB Negeri 1 gowa terdapat kesamaan antara dua siswa yaitu kurangnya keterampilan tata boga.

1. Nama : R
  - Tempat, tanggal lahir : Makassar, 14 Mei 2010
  - Usia : 12 Tahun
  - Jenis kelamin : Perempuan
  - Alamat : Jl. Buluttana desa/kelurahan pangkabinanga
  - Agama : Islam
  - Jenis kekhususan : Tunarungu
2. Nama : AF
  - Tempat, tanggal lahir : Gowa, 9 Agustus 2009
  - Usia : 13 Tahun
  - Jenis kelamin : Laki-laki
  - Alamat : Jl. Palantikang desa/kel katangka
  - Agama : Islam
  - Jenis kekhususan : Tunarungu

Anak belum mampu melakukan keterampilan vokasional dengan baik, dengan diberikan contoh terlebih dahulu, karena hambatan intelektual dan belum dibiasakan untuk melaksanakan keterampilan vokasional, sehingga anak kurang mengasah dirinya dalam keterampilan vokasional maka dengan itu kondisi ini penting untuk dilatih agar anak memiliki suatu jenis keterampilan yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan lingkungan, salah satunya ialah keterampilan membuat donat kentang.

Teknik pengambilan data utama yang digunakan untuk penelitian ini dalam pengumpulan data adalah tes kemampuan dan observasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan keterampilan tata boga membuat donat kentang, Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan tata boga anak tunarungu dalam membuat keterampilan vokasional membuat donat kentang dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak terhadap keterampilan tata boga membuat donat kentang sebelum melakukan metode pembelajaran langsung. Tes akhir dilakukan untuk mengukur kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang setelah penggunaan metode pembelajaran langsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang, Materi tes pada penelitian ini ialah terdiri dari 5 item. Kriteria dalam penilaian



ialah apabila anak mampu melakukan kegiatan diberi skor 1, dan apabila anak tidak mampu melakukan kegiatan diberi skor 0.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Kriteria pengambilan kesimpulan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dengan skor masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Kategori Rentang Nilai

No.	Rentang nilai	Kategori
1.	80-100	Terampil
2.	60-80	Cukup terampil
3.	40-60	Kurang terampil
4.	20-40	Tidak terampil
5.	0-20	Sangat tidak terampil

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan anak dalam melaksanakan kegiatan keterampilan tata boga membuat donat kentang dimana observasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan anak dalam membuat keterampilan tata boga membuat donat kentang melalui pembelajaran langsung pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa melalui metode pembelajaran langsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 november sampai dengan 9 desember. Pengukuran kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang dilaksanakan sebanyak 2 kali, yakni tes pertama sebelum metode pembelajaran langsung bertujuan untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan awal membuat donat kentang. Sedangkan tes kedua diberikan setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran langsung untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang pada siswa tunarungu.

Permasalahan yang diajukan dalam peneliti ini dijawab dari data hasil penelitian yang diperoleh, yang diolah dengan menggunakan analisis deksriptif kualitatif dalam bentuk tabel diagram.

1. Deskriptif Bagaimana Kemampuan Keterampilan Tata Boga Membuat Donat Kentang Anak



## Tunarungu Kelas VIII Di SLB Negeri 1 Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung

Sebelum diterapkan metode pembelajaran langsung membuat donat kentang pada siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa terlebih dahulu dilakukan tes awal pada tanggal 13 november 2023 di sekolah ruang keterampilan tata boga yaitu pada pertemuan pertama. Pemberian tes awal terdapat 43 aspek yang dinilai terkait langkah-langkah membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung yang baik dan benar. Maka dari awal kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa sebelum menerapkan metode pembelajaran langsung dilihat pada tabel berikut.

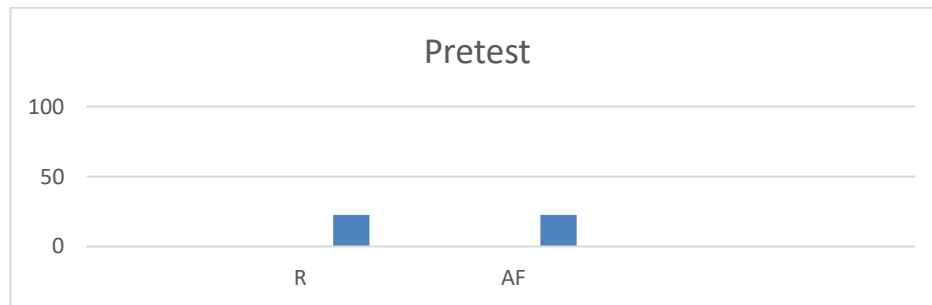
**Tabel 2.** Presentase Kemampuan Awal Membuat Donat Kentang Pada Siswa Tunarungu Kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Langsung

Nama	Skor	Nilai	Kategori
R	7	22,5	Sangat tidak terampil
AF	7	22,5	Sangat tidak terampil

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil tes awal kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang siswa tunarungu di SLB Negeri 1 Gowa sebelum penerapan metode pembelajaran langsung, diperoleh skor 1, yang jika dikoversikan kenilai maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}\text{Nilai hasil} &= \frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor ideal Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{7}{31} \times 100 \\ &= 22,5\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung yang diperoleh pada tes awal (*pretest*), maka nilai yang diperoleh adalah dua puluh dua koma lima (22.5). data yang tersebut menggambarkan bahwa kemampuan membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung subyek penelitian (R dan AF) sebelum penerapan metode pembelajaran langsung pada kategori sangat kurang mampu.



**Diagram 1.** Visualisasi Nilai (*Pretest*) Hasil Kemampuan Membuat Donat Kentang Pada Siswa Tunarungu Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Langsung

2. Deskripsi Bagaimana Kemampuan Keterampilan Tata Boga Membuat Donat Kentang Anak Tunarungu Kelas VIII Di SLB Negeri 1 Gowa Saat Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung

Berdasarkan hasil tes akhir sesudah penerapan metode pembelajaran langsung pada subyek tunarungu, yang dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah 14 kali pertemuan. Materi disampaikan secara bertahap berulang sesuai langkah-langkah membuat donat kentang yang baik dan benar yang dilaksanakan sesuai penerapan metode pembelajaran langsung.

Keterampilan membuat donat kentang pada siswa tunarungu (R dan AF) di SLB Negeri 1 Gowa pada tabel berikut:

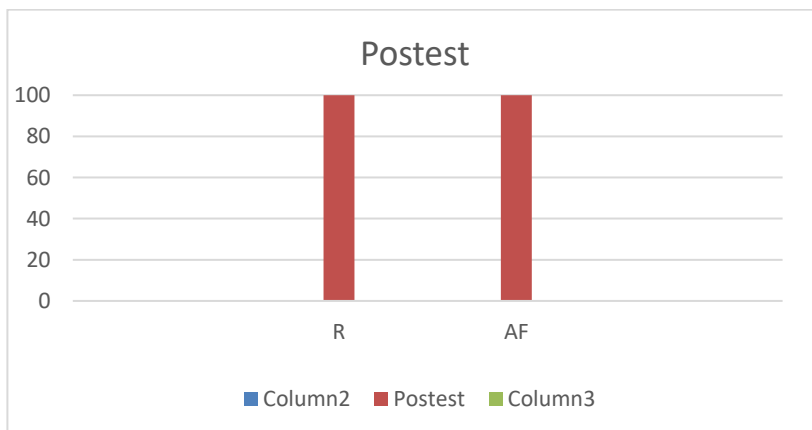
**Tabel 3.** Presentase Kemampuan Akhir Membuat Donat Kentang Pada Siswa Tunarungu Kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran Langsung

Nama	Skor	Nilai	Kategori
R	31	100	Terampil
AF	31	100	Terampil

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa subyek penelitian (R dan AF) memperoleh skor kemampuan yang menunjukkan bahwa dari 31 langkah-langkah kegiatan membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung yang di berikan pada subyek R dan AF dikategorikan mampu dikerjakan. Selanjutnya nilai yang diperoleh subyek dikonvensikan dalam rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai hasil} &= \frac{\text{Skor Hasil}}{\text{Skor ideal Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{31}{31} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Data tersebut menjelaskan bahwa kemampuan subyek (R dan AF) dalam membuat donat kentang berada pada kategori mampu sesudah penerapan metode pembelajaran langsung.



**Diagram 2.** Visualisasi Nilai (*Posttest*) Hasil Kemampuan Membuat Donat Kentang Pada Siswa Tunarungu Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran Langsung

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh informasi berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu keterampilan tata boga membuat donat kentang pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa sebelum menggunakan metode pembelajaran langsung memperoleh nilai 22.5 hal ini dapat dilihat dari tes awal yang diberikan. Tes awal tersebut terdiri dari 31 aspek penilaian yang terdiri dari mempersiapkan alat dan bahan hingga ke tahap langkah-langkah pembuatan donat kentang. Sedangkan pada tes akhir (*posttest*) yaitu setelah menggunakan metode pembelajaran langsung R dan AF terampil membuat donat kentang dan memperoleh nilai (100) tes akhir yang terdiri 31 aspek.

Setelah melakukan penelitian analisis data sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka nampak bahwa terdapat peningkatan hasil membuat donat kentang setelah penggunaan metode pembelajaran langsung. Dalam proses belajar mengajar terdapat dua anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa, secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil tes R dan AF sebelum penggunaan membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung, R mendapat nilai.

Adanya peningkatan kemampuan keterampilan membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung yang di dapatkan anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa setelah penerapan metode pembelajaran langsung di sebabkan adalah metode pengajaran yang bertujuan membantu mengajarkan kemampuan dasar siswa setahab demi setahab. Model pembelajaran langsung dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah Metode pembelajaran langsung dirancang khusus untuk menunjang proses



belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang berstruktur dengan baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa: (1) Bagaimana kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang anak tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa sebelum menggunakan metode pembelajaran langsung. (2) Kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa sebelum penggunaan metode pembelajaran langsung berada dalam kategori kurang mampu dengan nilai yang di dapatkan yaitu 22,5 (sangat kurang mampu). (3) Kemampuan keterampilan tata boga membuat donat kentang siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa setelah penggunaan metode pembelajaran langsung berada dalam kategori mampu dengan nilai 100 (Mampu). (4) Ada peningkatan kemampuan keterampilan tata boga siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astati, N. (2010). *Tujuan pendidikan keterampilan vokasional bagi anak: Guru mendemonstrasikan setiap materi secara procedural*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, D. S. (2013). *Peran guru dalam mengembangkan potensi anak tunarungu untuk kemandirian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Brown, J. (2008). *Keterampilan membuat donat kentang*. Jakarta: Gramedia.
- Edward, M. (2007). *Keterampilan tata boga sebagai life skill*. Surabaya: Media Utama.
- Ginting, K.B., & Ardisal. (2021). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Donat Kentang Bagi Anak Tunarungu Kelas XI di SLB Perwari Padang. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3787-3793. <https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/download/4246/2777/>
- Kompas. (2022). Cara membuat donat kentang sederhana hasil empuk dan mengembang sempurna. <https://amp.kompas.com/food/read/2020/07/22/111100075/cara-membuat-donat-kentang-sederhana-hasil-empuk-dan-mengembang-sempurna>
- Widodo. (2017). *Metode penelitian populer & praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.